

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Persaingan ekonomi dari waktu ke waktu semakin ketat, kebutuhan hidup semakin hari semakin meningkat. Hal ini menjadi peluang bagi perusahaan untuk menghasilkan produk yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Upaya memenuhi kebutuhan masyarakat perlu dikaitkan dengan produk yang berkualitas, sehingga perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain yang memproduksi barang yang sejenis. Disamping produknya berkualitas perusahaan juga harus mampu menyediakan barang dalam jumlah yang tepat di waktu yang tepat atau dengan kata lain perusahaan dituntut mampu konsisten dalam memberi pelayanan kepada masyarakat.

Perusahaan agar mampu mempertahankan konsistensi layanan, bersaing dan dapat berkembang perlu mengelola berbagai fungsinya secara integral. Fungsi-fungsi perusahaan yang dimaksud meliputi fungsi sumber daya manusia, fungsi keuangan, fungsi pemasaran dan fungsi operasi. Salah satu fungsi yang penting diantara beberapa fungsi yang ada adalah fungsi operasi. Fungsi operasi memiliki kewajiban menghasilkan produk berkualitas yang akan dijual oleh perusahaan. Penjualan produk inilah yang akan menjadikan perusahaan berpenghasilan. Jumlah produk yang dijual perusahaan dari waktu ke waktu yang meningkat menjadi impian setiap perusahaan. Hasil penjualan produk

yang meningkat diharapkan mendatangkan keuntungan yang makin besar bagi perusahaan.

Peningkatan penjualan produk akan terjadi apabila produk yang dihasilkan perusahaan cukup menarik bagi masyarakat, disamping adanya kemampuan perusahaan melayani masyarakat sesuai dengan waktu dan jumlah produk yang dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu perusahaan harus mampu menjadwalkan proses operasinya dengan tepat. Karena itu perlu dikelola bagian operasi ini dengan seksama. Adapun yang dimaksud dengan manajemen operasi secara sederhana adalah pengelolaan terhadap perubahan input (contoh: bahan baku) melalui proses transformasi menjadi output (dapat berupa barang ataupun jasa) secara efisien.

Demi kelancaran proses produksi tentu saja kesiapan bahan baku menjadi sangat penting, kelancaran proses produksi dapat dipertahankan apabila bahan baku mencukupi sesuai kebutuhan bagian produksi pada waktu dibutuhkan. Hal ini menjadikan perusahaan perlu melakukan pengendalian persediaan bahan baku.

Tujuan pengendalian persediaan antara lain untuk menjaga agar jumlah bahan baku tidak terlalu sedikit dibandingkan dengan kebutuhan proses produksi. Apabila terjadi persediaan terlalu sedikit, hal ini berdampak pada tersendatnya proses produksi (proses produksi tidak lancar). Namun apabila ketersediaan terlalu berlebih dibandingkan kebutuhan proses produksi, maka yang terjadi perusahaan akan mengalami pembengkakan biaya simpan.

Permasalahan umum yang dialami dibanyak perusahaan adalah kurang tepatnya jumlah persediaan, dengan permasalahan seperti ini akan

mengakibatkan proses produksi yang terganggu dan akibat yang lebih lanjut layanan perusahaan terhadap pelanggan menjadi buruk atau tidak konsisten.

Demikian juga yang terjadi pada Dreezel Coffee yang merupakan kedai kopi, menjual kopi seduh dan biji kopi ataupun bubuk kopi. Dreezel Coffee telah aktif berbisnis sekitar 2 tahun kebelakang juga mengalami permasalahan dalam persediaan bubuk kopi. Seringkali Dreezel Coffee gagal memenuhi kebutuhan bubuk kopi bagi pelanggan. Jika hal ini dibiarkan maka kemungkinan besar pelanggan akan kecewa dan pergi berpindah ke penjual kopi yang lain. Tentunya hal seperti ini perlu dicarikan jalan keluarnya. Satu hal yang dapat dilakukan adalah dilaksanakan penelitian untuk menentukan jumlah persediaan biji kopi yang memadai. Apabila hal ini bisa dilakukan maka hasil penelitiannya akan dilaporkan dalam bentuk karya ilmiah atau skripsi dengan judul 'PENGENDALIAN PERSEDIAAN KOPI DENGAN METODE PROBABILISTIK UNTUK MENGURANGI BIAYA OPERASIONAL (STUDI KASUS PADA DREEZEL COFFEE BANDUNG)'

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Dreezel Coffee melakukan pemesanan kopi dari berbagai daerah di Indonesia yang menjadi andalan pada Dreezel Coffee. Kopi-kopi yang dipesan berasal dari beberapa daerah di Indonesia seperti dari Nusa Tenggara Timur, Sumatra Utara, Bali, Toraja dan lain-lain, dengan jenis kopi diantaranya seperti Flores Bajawa, Sumedang Honey, Aceh Gayo, Aceh Takengon, Solok Blackhoney, Manglayang Karlina, Bali Kintamani, Toraja Natural dan Dolok Sanggul. Berdasarkan hasil prasurevey diperoleh penjelasan bahwa kopi yang sangat diminati pelanggan

adalah kopi Flores Bajawa dari Bajawa, Nusa Tenggara Timur. Pemesanan bahan baku oleh Dreezel Coffee tidak menentu waktu dan jumlahnya. Berhubungan dengan ketersediaan biji kopi juga terkadang Dreezel Coffee sering mengalami persediaan yang berlebihan atau dan persediaan yang kurang pada persediaan gudangnya, hal ini diperkuat dengan data pada table 1.1:

Tabel 1.1
Pembelian dan Permintaan Biji Kopi Flores Bajawa
Dreezel Coffee Bandung

Tahun	Bulan	Pembelian	Permintaan	Selisih
2016	Januari	140	130	10
	Februari	140	150	-10
	Maret	160	180	-20
	April	200	190	10
	Mei	190	170	20
	Juni	180	160	20
	Juli	180	140	40
	Agustus	140	120	20
	September	120	130	-10
	Oktober	100	80	20
	November	100	90	10
	Desember	90	100	-10
2017	Januari	120	120	0
	Februari	120	130	-10

Sumber : Data Diolah

Dreezel Coffee melakukan pemesanan bahan baku kembali ketika persediaan kopi di gudang sudah mendekati batas kuantitas minimal yang mereka tetapkan yaitu jika perjenis biji kopinya menyiapkan kurang dari 1 karung biji kopi, 1 karung setara dengan 20 kg. Dreezel Coffee melakukan pemesanan bahan baku berulang-ulang yang mengakibatkan semakin bertambah biaya pesan. Dreezel Coffee dalam beberapa bulan tertentu ada beberapa jenis kopi yang mengalami kekurangan bahan baku kopi. Mengingat jenis kopi yang cukup banyak, menurut pertimbangan klasifikasi ABC yaitu berdasarkan kelompok volume terbanyak

nilai penjualannya dan berhubungan dengan keterbatasan waktu, maka penelitian di fokuskan pada jenis kopi Flores Bajawa dengan pertimbangan bahwa penjualannya lebih banyak diminati dan biji kopi Flores Bajawa juga selalu ada jika di pesan. Agar penelitian lebih fokus maka jenis kopi yang diteliti dibatasi pada jenis kopi Flores Bajawa di gudang Dreezel Coffee.

Berdasarkan uraian di latar belakang maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pengendalian persediaan kopi yang selama ini dilakukan oleh Dreezel Coffee?
2. Bagaimana metode pengendalian persediaan kopi yang seharusnya diterapkan oleh Dreezel Coffee agar efisien ?
3. Berapa biaya pengendalian persediaan kopi yang tepat pada Dreezel Coffee?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi metode pengendalian persediaan kopi yang selama ini dilakukan oleh Dreezel Coffee.
2. Untuk memastikan metode pengendalian persediaan yang seharusnya diterapkan oleh Dreezel Coffee.
3. Mengetahui biaya pengendalian pesediaan kopi yang tepat pada Dreezel Coffee.

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan efisiensi sumber dana yang dimiliki perusahaan untuk menentukan besarnya kuantitas persediaan produk.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penusunan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memecahkan permasalahan yang sejenis dan dapat menambah wawasan bagi pembaca

3. Bagi Penulis

Hasil penyusunan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai topik yang diangkat yaitu *inventory*.

4. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan informasi dan referensi mengenai manajemen operasi khususnya pada baguan pengendalian persediaan bahan baku.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang berisi tentang fenomena yang terjadi di perusahaan, identifikasi masalah berisi bentuk-bentuk pertanyaan dari masalah yang timbul dari perusahaan yang diteliti, tujuan yang

ingin dicapai dari penelitian ini, kegunaan dari dilakukan penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab II menguraikan kerangka pemikiran serta penjelasan yang berkaitan dengan permasalahan, pendukung, dan pemecahan masalah yang terdapat dalam perusahaan tersebut Bab ini menjelaskan tentang teori-teori Manajemen Operasi, Keputusan Strategis, Manajemen Persediaan dan Kerangka Pemikiran.

BAB III: OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan gambaran mengenai sejarah, struktur organisasi, proses operasional dari Dreezel Coffee

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan tentang Analisis dari data yang diperoleh, Pembahasan tersebut berupa teknik perhitungan untuk menentukan metode mana yang paling cocok untuk digunakan di perusahaan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan penulis kepada pihak perusahaan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.